

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis *field research* (penelitian lapangan).¹ Yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan persepsi pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin terhadap pembiayaan Kur Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin dan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan bukan angka, melainkan data tersebut dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain.²

Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of their experiences and the world in which they live. A number of different approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: to understand of the social reality of individuals, group and behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality” (Holloway, 1997:p2). Penelitian kualitatif adalah bentuk penyelidikan sosial yang berfokus pada cara orang menafsirkan dan memahami pengalaman mereka dan dunia tempat mereka tinggal. Sejumlah

¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

² Suharsami Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 246.

*pendekatan yang berbeda ada dalam kerangka kerja yang lebih luas dari jenis penelitian ini, tetapi sebagian besar memiliki tujuan yang sama: untuk memahami realitas sosial individu, kelompok dan perilaku, perspektif dan pengalaman dari orang yang mereka pelajari. Dasar penelitian kualitatif terletak pada pendekatan interpretative terhadap realitas sosial.*³

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan persepsi pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin terhadap pembiayaan kur Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin Jl. Lingkar Dalam Selatan Km. 4,5 Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Identitas informan dari nama, usia, jenis kelamin, pendidikan dan alamat.
- b. Persepsi Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin.

³ Sari Wahyuni, *Qualitative research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 2.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan, yaitu orang yang dapat memberikan informasi tambahan tentang permasalahan yang diteliti. Informan yang dimaksud di sini yaitu pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin.
- b. Dokumenter, yaitu data wawancara dari pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin yang berjumlah 5 orang. Adapun pertimbangan yang diterapkan penulis sebagai informan yaitu pedagang Pusat Kuliner Baiman Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yaitu salah satu pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada informan.⁵ Secara umum metode wawancara ada dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang dimaksud disini adalah suatu percakapan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informan secara mendalam tentang permasalahan-permasalahan seputar persepsi pedagang Pusat

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

⁵ Masri Singaribuan, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S, 1889), hlm. 193.

Kuliner Baiman Banjarmasin terhadap pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Setelah semua data telah terkumpul, maka yang akan dilakukan adalah pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Interviewing involves asking questions and getting answers from participant in a study. Wawancara melibatkan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari peserta dalam sebuah penelitian.*⁶

Secara umum metode wawancara ada dua yaitu: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur peneliti bertanya langsung kepada informan atas dasar satu set pertanyaan spesifik yang disiapkan sebelumnya. Adapun wawancara tidak terstruktur peneliti melakukan tanya jawab secara spontan dengan para informan.⁷

b. Dokumentasi, adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁸

⁶ Sarah J. Tracy, *Qualitative Research Methods* (Hokoben: John Wiley, 2012), hlm. 25.

⁷ Abuzar Asra, Puguh Bodro Irawan dan Agus Purwoto, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2014), hlm. 107-108.

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm. 158.

2. Analisis data

*The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and verifications. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various time.*⁹

Terjemah dari buku Robert Stephen di atas adalah Proses analisis data akan melibatkan tiga kegiatan: reduksi data, tampilan data, dan verifikasi. Kegiatan-kegiatan ini akan diproses secara bersamaan selama proyek penelitian, meskipun ada yang mungkin lebih diutamakan dari pada yang lain di berbagai waktu.

Teknik analisis data dapat dimaknai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Selain itu dilanjutkan dengan penafsiran data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi disini adalah memberikan arti yang lebih signifikan terhadap analisis.¹⁰

Menurut Bulgin, ada dua hal yang dilakukan dalam analisis kualitatif, (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis

⁹ Catherine Marshal, Gretchen B Rosman, *Designing Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 1989), hlm. 127.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm.63.

makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

- a. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penginformasian data kasar dari lapangan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik
- b. Penyajian data, sekumpul informasi yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini data di klasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.
- c. Menarik kesimpulan atau *verifikasi*, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di *verifikasi* selama penelitian berlangsung.¹¹

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun dengan baik secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

¹¹ Basrowi dan Suwandi, *op, cit.*, hlm. 35.

Pada tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran umum. Kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasehat Bapak Drs. H. Amin Djamaluddin, MA dalam rangka penyusunan proposal yang berjudul persepsi pedagang pusat kuliner baiman Banjarmasin terhadap pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin serta meminta persetujuan kepada dosen Pembimbing pada tanggal 14 Juni 2017 selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Perbankan Syariah pada tanggal 15 Juni 2017 setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 03 Juli 2017 mendapatkan penetapan judul dan pembimbing I Bapak Drs. H. M. Amin Djamaluddin, MA dan pembimbing II Bapak H. Abdul Gafur, Lc,MA nomer: B-2551 /Un.01/III.1/PP.00.9/07 /2017.

2. Tahap Pengumpulan Pata

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis. Untuk melakukan riset ini ditempuh selama 2 bulan sesuai dengan surat izin riset yang dikeluarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditetapkan,

kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada dosen Pembimbing I dan II hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk Skripsi yang siap dimunaqasahkan di hadapan tim penguji tentang persepsi pedagang pusat kuliner baiman Banjarmasin terhadap pembiayaan KUR Mikro iB pada PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin.